

SINOPSIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi pengelolaan PDAM Tirtamarta dalam upaya peningkatan PAD kota Yogyakarta dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi pengelolaan PDAM Tirtamarta. Berdasarkan tujuan tersebut maka di rumuskan apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimanakah bentuk pengelolaan PDAM Tirtamarta dalam implemtasi peningkatan PAD kota Yogyakarta pada tahun 2011-2014; 2) Faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pengelolaan PDAM Tirtamarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan PDAM Tirtamarta dalam peningkatan PAD. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian untuk teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teori *New Public Management* menurut Christopher Hood dengan mengambil 4 komponen fokus pada professional perusahaan dan pelayanan masyarakat. 4 komponen tersebut yaitu; 1) Manajemen professional di sektor publik; 2) Adanya standar kinerja dan ukuran kinerja; 3) Penekanan terhadap pengendalian *output* dan *outcome*; 4) Disiplin dan penghematan sumber daya

Hasil dari penelitian tentang Implementasi Konsep NPM Dalam Meningkatkan PAD di PDAM Tirtamarta yaitu untuk aspek Manajemen Profesional disektor Publik PDAM Tirtamarta Yogyakarta selalu melakukan inovasi dalam meningkatkan pelayanan pada pelanggan. Untuk aspek standar kinerja dan ukuran kinerja, PDAM Tirtamarta sudah menetapkan standar kinerja perusahaan. Kemudian pada aspek Pengendalian *Output* dan *Outcome*, untuk pengendalian pada output PDAM Tirtamarta lebih menekankan terhadap control kualitas air, sedangkan untuk pengendalian *Outcome* PDAM Tirtamarta lebih menekankan terhadap pelayanan kepuasan pelanggan. Kemudian untuk pemecahan unit-unit kerja disektor publik PDAM Tirtamarta sudah melakukannya. Untuk aspek persaingan disektor publik PDAM Tirtamarta belum memiliki persaingan (Perusahaan lain). Selanjutnya untuk aspek mengadopsi gaya manajemen sektor bisnis ke sektor publik PDAM Tirtamarta memang bergerak sesuai dengan aspek tersebut serta pada aspek Disiplin dan Penghematan Sumberdaya PDAM Tirtamarta melakukan dengan upaya mengoptimalkan sumberdaya yang ada, untuk menjaga tingkat disiplin kerja dari para pegawai yakni pemberian *Reward* dan *Punishment* bagi pegawai.

Saran PDAM Tirtamarta harus membuat alat khusus deteksi dalam instalasi perairan baik dalam jaringannya maupun dalam penyaringan kualitas air, kemudian menambah jumlah tekanan pada pendistribusian air, serta adanya